

Kamis, 15 September 2022

News Update

1. DESAKAN MUNDUR KEPADA PRESIDEN PUTIN

Berita mengenai melemahnya pasukan Rusia di sejumlah wilayah Ukraina, membuat muncul desakan mundur kepada Presiden Rusia Vladimir Putin, dari pejabat lokal setempat. Dalam update terbarunya, diketahui 50 pejabat distrik, telah menandatangani petisi yang menuntut pengunduran diri Putin. Sementara itu, Ukraina mengumumkan telah merebut 6.000 kilometer persegi wilayah yang diduduki Rusia, pada wilayah Timur dan Selatan.

2. INFLASI INGGRIS TURUN DAMPAK PENURUNAN HARGA MINYAK DUNIA

Indeks harga konsumen Inggris pada bulan Agustus 2022 masih mencatatkan inflasi 9.9% secara tahunan (yoy), di bawah konsensus sebesar 10.2%. Angka ini juga turun dari bulan sebelumnya sebesar 10.1% yoy. Penurunan harga bahan bakar memberikan kontribusi penurunan terbesar terhadap perubahan tingkat inflasi tersebut. Sebagai respons, bank sentral Inggris (BoE) diperkirakan akan menaikkan suku bunga sekitar 50 bp menjadi 2.25%.

3. TARGET PENDAPATAN NEGARA PADA TAHUN 2023

Pendapatan negara di APBN 2023 disepakati sebesar Rp 2.443,6 triliun meningkat Rp 19.4 triliun dari usulan sebelumnya yang sebesar Rp 2.443,6 triliun. penerimaan pajak yang ditargetkan sebesar Rp 1.718 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan kesepakatan postur APBN 2023 tersebut. Sedangkan defisit APBN 2023 disepakati sebesar 2.84% dari produk domestik bruto (PDB) atau senilai Rp 598,2 triliun.

4. NERACA DAGANG BERPOTENSI KEMBALI SURPLUS

Pelaku pasar menantikan rilis data neraca dagang bulan Agustus yang diperkirakan surplus neraca perdagangan pada Agustus sebesar US\$ 4,12 miliar dari bulan sebelumnya yang surplus US\$ 4,22 miliar. Dengan demikian, neraca perdagangan Indonesia akan mencatat surplus selama 28 bulan beruntun, yang tentunya bisa menjadi sentimen positif ke pasar finansial.

5. FX & BONDS MARKET

USD kembali bergerak menguat terhadap mata uang *major* paska dirilisnya data inflasi AS. Inflasi AS tercatat meningkat 8.3% (YoY) vs. ekspektasi 8.1%. Data tersebut memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mengambil kebijakan moneter yang agresif pada rapat FOMC di 20-21 September minggu depan, yaitu kenaikan tingkat suku bunga acuan di 75 bps.

Dari pasar obligasi, sentimen risk on masih mendorong para pelaku pasar untuk masuk ke aset-aset investasi berisiko pada perdagangan kemarin. Imbal hasil US Treasury 10 tahun ke 3.33%, sementara imbal hasil obligasi Indonesia terlihat adanya penurunan sebesar 5-11bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,250	7,355	IHSG berpotensi menguat seiring positifnya bursa global & rilis neraca perdagangan pada Agustus yang diperkirakan kembali mencetak surplus. Investor dapat consider untuk TAKE PROFIT saat indeks tertahan di area 7200 - 7300. Investor dapat memanfaatkan koreksi untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7,270 - 7,170.
ID 10 Y	↓	7.06%	7.18%	
US 10 Y	↑	3.34%	3.50%	Hari ini USD/IDR dibuka pada level 14,900-14,920, dengan perkiraan range perdangan di 14,870-14,930.
USD / IDR	↑	14,870	14,930	
DJI Dev Market	→	3,240	3,400	Rekomendasi Bonds : FR75, FR97, INDON24, INDON32N (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,165	3,305	
DJIM China	↓	2,355	2,480	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.30	0.10

Bond	13-Sep	14-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.07	7.08	0.17
INA 10yr (USD)	4.42	4.58	3.53
UST 10yr	3.41	3.40	(0.12)

Stock	13-Sep	14-Sep	%
IHSG	7,318.02	7,278.08	(0.55)
LQ45	1,042.64	1,035.52	(0.68)
S&P 500	3,932.69	3,946.01	0.34
Dow Jones	31,104.97	31,135.09	0.10
Nasdaq	11,633.57	11,719.68	0.74
FTSE 100	7,385.86	7,277.30	(1.47)
Hang Seng	19,326.86	18,847.10	(2.48)
Shanghai	3,263.80	3,237.54	(0.80)
Nikkei 225	28,614.63	27,818.62	(2.78)

Kurs	14-Sep	15-Sep	%
USD/IDR	14,950	14,920	(0.20)
EUR/IDR	14,855	14,853	(0.01)
GBP/IDR	17,115	17,182	0.39
AUD/IDR	10,031	10,063	0.33
NZD/IDR	8,934	8,953	0.22
SGD/IDR	10,585	10,588	0.03
CNY/IDR	2,145	2,143	(0.08)
JPY/IDR	102.85	104.03	1.15
EUR/USD	0.9983	0.9982	(0.01)
GBP/USD	1.1502	1.1547	0.39
AUD/USD	0.6874	0.6741	(1.93)
NZD/USD	0.6137	0.6004	(2.17)